

## ABSTRACT

### LATE ANTIQUITY IN STORY OF PROPHET ABRAHAM IN THE QUR'ĀN: A CRITICAL STUDY ON ANGELIKA NEUWIRTH'S THOUGHT

**Siti Us Bandiyah**  
**402019238169**

The scholarship of the Qur'an in the West has recently undergone significant change, particularly with the emergence of Angelika Neuwirth's research, which introduces a novel approach to Qur'anic interpretation. This shift is important as it addresses the challenges of understanding the Qur'an's interaction with other religious traditions and the need to broaden interpretive perspectives in a modern context.

This study aims to explore and analyze Angelika Neuwirth's thoughts on Qur'anic interpretation and to critique her approach, which employs literary and historical methods.

To achieve this objective, the study adopts a content analysis and thematic exegesis (*mawḍū'i*) approach through library research. Analysis is conducted on the key concepts in Neuwirth's works and compared with Islamic literature, along with intertextual studies to uncover contextual understanding.

The findings show that Neuwirth applies literary and historical critique through a microstructural analysis of the surahs, aiming to reveal contextual understanding. She deconstructs the Qur'an's status to enable its examination in a literal and historical manner. In her view, the Qur'an is seen as a cultural product (*muntaj tsaqafi*) interacting with pre-Islamic Arab and European civilizations. Neuwirth's method is regarded as a development in the hermeneutics of the Qur'an, with implications for interpretative shifts in tone and meaning, although it remains limited by a Biblical perspective. Neuwirth's thoughts have had a significant impact on Qur'anic studies, encouraging researchers to consider the literary and historical context when analyzing the sacred text. This approach leads to a richer and more multidimensional understanding of the Qur'an and inspires interfaith and intercultural dialogue.

The researcher hopes for further studies that undertake an analytical exegesis of Qur'anic surahs that were beyond the scope of this study, given that Neuwirth's microstructural analysis is limited to early Meccan surahs.

***Keywords:*** *Angelika Neuwirth; Qur'anic Interpretation; Historical Approach*

## ABSTRAK

### PENGARUH LATE ANTIQUITY PADA KISAH NABI IBRAHIM DALAM AL QUR'ĀN: STUDI KRITIK PEMIKIRAN ANGELIKA NEUWIRTH

Siti Us Bandiyah  
402019238169

Kesarjanaan Al-Qur'an di Barat saat ini mengalami perubahan signifikan, terutama dengan munculnya kajian Angelika Neuwirth yang memperkenalkan pendekatan baru dalam penafsiran. Perubahan ini penting karena terdapat tantangan dalam memahami Al-Qur'an yang berinteraksi dengan tradisi keagamaan lainnya, serta kebutuhan untuk memperluas perspektif penafsiran dalam konteks modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemikiran Angelika Neuwirth dalam penafsiran Al-Qur'an, serta memberikan kritik terhadap pendekatannya yang menggunakan metode sastra dan historis.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kritik analisis konten dan tafsir tematik (*mawḍū'i*) melalui penelitian kepustakaan. Analisis dilakukan terhadap konsep-konsep penting dalam karya Neuwirth dan dibandingkan dengan literatur keislaman, serta studi intertekstual untuk mengungkap pemahaman kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Neuwirth menerapkan pendekatan kritik sastra dan historis melalui analisis struktur mikro surah, yang bertujuan untuk mengungkap pemahaman kontekstual. Ia mendekonstruksi status Al-Qur'an agar dapat dikaji secara literal dan historis. Dalam pandangannya, Al-Qur'an dianggap sebagai produk budaya manusia (*muntaj tsaqafi*) yang berinteraksi dengan peradaban Arab pra-Islam dan Eropa. Metode yang digunakan Neuwirth dianggap sebagai pengembangan hermeneutika terhadap Al-Qur'an, dengan implikasi pada penafsiran yang mengalami perubahan nada dan pemaknaan, serta terbatas pada perspektif Bibel. Pemikiran Neuwirth memberikan dampak signifikan dalam studi Al-Qur'an, mendorong para peneliti untuk mempertimbangkan konteks sastra dan historis dalam analisis teks suci. Hal ini mengarah pada pemahaman yang lebih kaya dan multidimensional mengenai Al-Qur'an, serta menginspirasi dialog lintas agama dan budaya.

Peneliti berharap ada kajian lebih lanjut yang melakukan analisis tahlili terhadap surah-surah Al-Qur'an yang belum terjangkau dalam penelitian ini, mengingat analisis mikrostruktur oleh Neuwirth terbatas pada surah-surah awal Makkiah.

**Kata Kunci:** *Angelika Neuwirth; Penafsiran Al-Qur'an; Pendekatan Historis*